

\\TINJAUAN KONDISI FISIK WASIT ASOSIASI PSSI KOTA PADANG

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ADI JUMAS PRASETYO
NIM 2011/1107412**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Kota Padang
Nama : Adi Jumas Prasetyo
Nim/BP : 1107412/2011
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ishak Aziz, M.Pd
NIP. 19600212 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 1987031 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Adi Jumas Prasetyo

NIM : 1107412/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Kota Padang

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

- | | | |
|---------------|---|---------------------------------|
| 1. Ketua | : | Dr. Ishak Aziz, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : | Drs. Afrizal S, M.Pd |
| 3. Anggota | : | Prof. Dr. Eri Barlian, MS |
| 4. Anggota | : | Dr. Alex Aldha Yudi, S.Pd, M.Pd |
| 5. Anggota | : | Eko Purnomo, S.Or., M.Pd |

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Kota Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang Membuat Pernyataan



Adi Jumas Prasetyo
NIM 2011/1107412

ABSTRAK

Adi Jumas Prasetyo (2018) : Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Kota Padang

Penelitian ini berdasarkan pengamatan dilapangan bahwa kurangnya kondisi fisik wasit Asosiasi PSSI Kota Padang. Itu terlihat dari memimpin suatu pertandingan yang tidak sesuai dengan aturan peraturan pertandingan. Kondisi fisik juga dapat mempengaruhi kinerja wasit di dalam memimpin suatu pertandingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kondisi fisik wasit Asosiasi PSSI Kota Padang.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif yaitu dimana peneliti hanya melihat bagaimana keadaan kondisi fisik (kecepatan dan daya tahan) wasit Asosiasi PSSI Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah wasit yang terdaftar dalam Asosiasi PSSI Kota Padang dari tingkat C-III, C-II dan C-I yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 20 orang wasit dengan tingkatan C-III, namun pada saat pelaksanaan tes, sampel yang datang hanya berjumlah 15 orang wasit tingkatan C-III. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes yang dikeluarkan oleh FIFA *Fitness Test For Referee and Assistant Referees* tahun 2016 yaitu tes kecepatan lari 6 x 40 meter dan tes daya tahan lari 40 x 75 meter. Analisis data digunakan teknik analisis deskriptif melalui statistik (tabulasi frekuensi).

Dari analisis data sesuai dengan jawaban dari pertanyaan penelitian di peroleh hasil: (1) Berdasarkan hasil analisis data tes kecepatan 6 x 40 meter yang telah dilaksanakan terhadap wasit Asosiasi PSSI Kota Padang yang berjumlah 15 orang terdapat 12 orang wasit Asosiasi PSSI Kota Padang atau sebesar 80% dinyatakan lulus dan 3 orang wasit Asosiasi PSSI Kota Padang atau sebesar 20% dinyatakan tidak lulus, (2) Dari analisis data yang dilakukan untuk tes daya tahan lari 40 x 75 meter terhadap wasit Asosiasi PSSI Kota Padang yang berjumlah 15 orang wasit didapatkan hasil sebanyak 7 orang wasit Asosiasi PSSI Kota Padang atau sebesar 47% yang dinyatakan lulus dan 8 orang wasit Asosiasi PSSI Kota Padang atau sebanyak 53% dinyatakan tidak lulus.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Kota Padang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang teristimewa dalam hidup peneliti, Ayahanda M. Johar dan Ibunda Maruiyah serta Saudari-Saudari tercinta Aprilia Harma Wulandari dan Aisyah Nur Mahariska yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
2. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd sebagai pembimbing I, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Afrizal S, M.pd sebagai pembimbing II, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Eri Barlian, MS, Bapak Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd dan Bapak Eko Purnomo, S.Or., M.Pd sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Umar, MS, AIFO sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dan sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Drs. Syafrizal, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberi peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
7. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri., M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menambah ilmu di Universitas Negeri Padang pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
8. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
9. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan 2011 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya penelitian mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Adi Jumas Prasetyo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Wasit Sepakbola.....	10
2. Kondisi Fisik	12
a. Daya Tahan (<i>endurance</i>)	13
b. Kecepatan (<i>speed</i>)	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Definisi Operasional	23
E. Jenis dan Sumber Data.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Instrument Penelitian	26
H. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	32
B. Jawaban Penelitian	34
C. Pembahasan.....	35
D. Keterbatasan Penelitian	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41

DAFTAR RUJUKAN	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian Wasit Asosiasi PSSI Kota Padang	23
2. Kriteria Interval Waktu yang Digunakan Tes Kecepatan 6 x 40 Meter	27
3. Kriteria Interval Waktu yang Digunakan Tes Daya Tahan 40 x 75 Meter	29
4. Format Penghitungan Seri Lari 6 x 40 Meter	30
5. Format penghitungan Seri Lari 40 x 75 Meter	30
6. Distribusi Frekuensi Kecepatan Wasit	33
7. Distribusi Frekuensi Daya Tahan Wasit	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Alur Daya Tahan	15
2. Kerangka Konseptual	20
3. Tes Kecepatan Lari 6 x 40 Meter	27
4. Tes Daya Tahan 40 x 75 Meter	28
5. Tes Kecepatan Lari 6 x 40 Meter	50
6. Tes Daya Tahan 40 x 75 Meter	51
7. Alat dan Perlengkapan Tes	54
8. Alat dan Perlengkapan Tes	54
9. Pengarahan Sebelum Tes	55
10. Pelaksanaan Tes Kecepatan Lari 6 x 40 Meter	55
11. Pelaksanaan Tes Kecepatan Daya Tahan 40 x 75 Meter	56

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Histogram Tes Kecepatan Lari 6 x 40 Meter	33
2. Histogram Tes Daya Tahan Lari 40 x 75 Meter	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penelitian FIK UNP	44
2. Surat Balasan Penelitian	45
3. Surat Keterangan Uji Alat Tes	46
4. Surat Keterangan Wasit C-III dari Askot Padang	47
5. SOP (Standard Operasional Prosedur)	48
6. Instrumen Penelitian	50
7. Hasil Penelitian	52
8. Foto Dokumentasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang berkembang sangat pesat terutama di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari semua golongan masyarakat yang ada sangat antusias dalam cabang olahraga ini. Bermain sepakbola tidak hanya baik untuk kesehatan, tetapi lebih dari itu yaitu sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga termasuk salah satu usaha menciptakan manusia seutuhnya. Pengembangan di bidang olahraga dalam masyarakat, banyak sekali cabang yang digemari dan salah satu yang populer di seluruh kalangan masyarakat di dunia adalah sepakbola, karena olahraga ini tidak sulit dipelajari.

Dalam sepakbola terdapat nilai sportifitas, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, mempererat dan membina persatatan. Contohnya menerima dengan lapang dada kekalahan dalam permainan, menghargai tim yang menang, terjadi hubungan baik antara daerah dengan permainan sepakbola. Permainan sepakbola sudah memasyarakat di Indonesia. Hal itu dapat kita lihat begitu banyaknya orang yang menggemarnya baik sebagai

penonton maupun langsung sebagai pemain. Penggemar permainan ini juga terlihat di perkotaan sampai pedesaan, kalangan anak-anak sampai orang tua, bahkan wanita juga menggemari aktivitas sepakbola. Alasan mereka menggemari sepakbolapun beragam-ragam dari yang hanya untuk mengisi waktu luang dalam berolahraga sampai untuk mencapai prestasi tinggi.

Untuk mengawasi, membina pemain dan melaksanakan kompetisi sepakbola dibentuklah satu lembaga yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). PSSI memiliki tanggung jawab moral untuk memajukan sepakbola di negeri ini. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh PSSI agar sepakbola Indonesia berkembang ke arah yang lebih baik. Usaha tersebut antara lain dengan memperbaiki sarana dan prasarana olahraga, menjalankan kompetisi yang berjenjang, mensosialisasikan peraturan permainan ke masyarakat dan meningkatkan kualitas perwasitan.

Salah satu yang menjadi perhatian dari PSSI adalah meningkatkan kualitas wasit. Secara umum tugas dan tanggung jawab wasit sepakbola adalah menerapkan seluruh peraturan permainan ketika memimpin pertandingan. Jika wasit dapat melaksanakan tugasnya dengan baik maka diharapkan pertandingan tersebut dapat berjalan dengan aman, lancar, dan terkendali. *Federation International Football Asosiation* (FIFA, 2013/2014:35) menyatakan bahwa “*each match is controlled by a referee who has full authority to enforce the law of the game in connection with the match to which he has been appointed*” yang artinya setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan

permainan pada pertandingan di mana dia ditugaskan. Berdasarkan pendapat ini, jelas kalau seorang wasit mempunyai hak yang mutlak di lapangan selama pertandingan berlangsung.

Dalam rangka meningkatkan mutu persepakbolaan nasional sangat diperlukan wasit yang berkualitas dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. Wasit dikatakan profesional dapat dilihat melalui penguasaan peraturan permainan dengan baik, memiliki kondisi fisik yang bagus, memiliki keperibadian, keberanian, ketegasan dan kejujuran dalam memimpin suatu pertandingan.

Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Asprov Sumatera Barat merupakan salah satu Asprov yang rutin mengadakan pelatihan dan penataran wasit. Menurut tingkatannya pelatihan tersebut mulai dari tingkat yang paling rendah dengan tingkaat C-III, C-II, dan C-I Nasional sampai kepada tingkat yang paling tinggi yaitu Fifa. Sesuai dengan kewenangannya maka wasit dengan Tingkat C-III hanya boleh memimpin pertandingan di tingkat kota atau kabupaten, wasit C-II memimpin di dalam tingkat Provinsi, dan Wasit C-I Nasional boleh memimpin pertandingan semua tingkat di wilayah Indonesia. Wasit yang telah lulus mengikuti pelatihan berhak diberikan tugas untuk memimpin pertandingan pada kompetisi atau turnamen yang ada di negeri ini seperti Liga Amatir, Liga Tiga, Liga Dua dan Liga Satu. Wasit yang akan ditugaskan memimpin pertandingan pada kompetisi/turnamen seharusnya memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik. Dengan kemampuan kondisi fisik yang baik memungkinkan ia selalu berada

dekat dengan permainan (dekat bola), sehingga mampu melihat dengan jelas semua kejadian di lapangan. Pada akhirnya diharapkan wasit dapat menghukum dengan tepat seorang pemain yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan permainan. Oleh karena itu kondisi fisik yang prima sangat diperlukan bagi wasit dalam memimpin pertandingan. Seperti yang dikutip dalam Irawadi (2014:7) "Gerakan yang sempurna hanya akan tercipta apabila kondisi fisik bagus, ini berarti pelaksanaan suatu tehnik sangat tergantung pada kondisi fisik". Tanpa memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik akan menyulitkan wasit dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengadil di lapangan.

Untuk mengurangi tingkat kesalahan mengambil keputusan dalam pertandingan maka proses latihan diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik, khususnya daya tahan dan kecepatan, sebab faktor inilah yang sangat dominan dalam memimpin suatu pertandingan sepakbola menjadi sukses. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafirman (2008:6) bahwa "Kondisi fisik yang baik merupakan dasar utama bagi seseorang baik untuk kebugaran jasmani dan, apalagi bagi atlet untuk mencapai prestasi setinggi tingginya". Factor kondisi fisik sangat berperan penting untuk pencapaian kepemimpinan dalam suatu pertandingan sepakbola. Tanpa adanya kondisi fisik, untuk memimpin jalannya suatu pertandingan selama 2x45 menit itu sangat sulit dilakukan karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang wasit akan cepat mengalami kelelahan sehingga dalam mengambil keputusan tidak tepat lagi dengan peraturan permainan.

Di Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Asprov Sumatera Barat sering melaksanakan berbagai kompetisi. Dan didalam kompetisi tersebut banyak kritik pedas terhadap kinerja wasit lapangan. Di dalam kompetisi pada tingkat Kota Padang tidak sedikit menjumpai fenomena-fenomena yang terjadi lapangan tentang kinerja wasit. Seperti pada laga Dekan Cup Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang tahun 2017 di lapangan Fakultas Ilmu Keolahragaan, laga antara Prisma (kepel 17) vs Po 17a, dimana yang terlihat di lapangan wasit EP yang bertugas saat itu sering berjalan dan kurang berlari untuk mengikuti dan selalu dekat dengan bola. Hal ini mengakibatkan pelatih dari Po 17a tidak terima dan melakukan protes dengan pelanggaran pelanggaran yang terjadi lapangan dan menganggap wasit tidak berada dekat dengan bola. Akibat dari protes yang berlebihan tersebut, wasit mengusir pelatih Po 17a dari bangku cadangan pemain.

Selanjutnya pada pertandingan sepakbola Dekan Cup Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang tahun 2017. Laga antara Terserah Fc (Po 16) vs H20. Pada saat itu terlihat beberapa kali asisten Wasit AJP sering terlambat dalam mengikuti pemain bertahan kedua terakhir, hal ini mengakibatkan asisten saat itu tidak bisa menentukan posisi *offside* dan mendapatkan protes dari pelatih dan pemain cadangan yang berada dekat dengan asisten wasit.

Pada lanjutan pertandingan final memperebutkan juara 1 Dekan Cup Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang tahun 2017. Kejadian

bermula saat awal babak kedua, terjadi serangan balik dan di dalam kotak penalti terlihat pemain bertahan menarik baju pemain penyerang, pada saat kejadian posisi wasit berada jauh dari bola dan tidak melihat kejadian tersebut, pada saat itu asisten wasit melihat kejadian tersebut dan mengangkat bendera lalu asisten wasit berlari menuju kotak 16 sebagai tanda bahwa terjadi pelanggaran dan wasit menunjuk titik penalti, terlihat beberapa pemain bertahan melakukan protes terhadap wasit. Beruntung pertandingan masih dapat dilanjutkan sampai selesai.

Berdasarkan beberapa kejadian di atas terlihat masih ditemukan fenomena sering terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan dari setiap digelar nya turnamen sepakbola. Hal ini diduga akibat rendahnya kondisi fisik wasit sehingga cepat mengalami kelelahan dan terlambat berada pada saat pelanggaran peraturan permainan dan terlambat dalam mengambil keputusan. Hal ini senada dengan Irawadi (2014:8) menyatakan bahwa "Kondisi fisik tidak hanya berpengaruh pada pelaksanaan teknik, penerapan taktik, tetapi juga berpengaruh terhadap kesanggupan mental". Lebih lanjut lagi dalam Irawadi (2014:8) bahwa "Biasanya orang yang memiliki kondisi fisik yang baik relatif lebih percaya diri, lebih bersemangat, dan lebih kuat dalam menghadapi situasi situasi yang menantang disbanding orang yang kualitas kondisi fisiknya lebih rendah". Rendahnya kemampuan fisik wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kota Padang diduga karena rendahnya tingkat latihan kondisi fisik, khususnya pada aspek daya tahan dan kecepatan yang dimiliki wasit Asosiasi PSSI Kota Padang.

Mengingat pentingnya usaha meningkatkan kondisi fisik wasit sepakbola Kota Padang maka dari pada itu perlu dikaji faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya kondisi fisik wasit sepakbola Kota Padang dalam memimpin suatu pertandingan sehingga penelitian ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang menjadi langkah antisipasi dan evaluasi bagi kemajuan wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kota Padang kedepan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fisik terhadap kepemimpinan wasit Asosiasi PSSI Kota Padang.
2. Bagaimana penguasaan peraturan permainan terhadap kemampuan wasit Asosiasi PSSI Kota Padang.
3. Bagaimana mental kepemimpinan wasit Asosiasi PSSI Kota Padang.
4. Bagaimana penguasaan peraturan permainan oleh pemain terhadap kepemimpinan wasit Asosiasi PSSI Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini di batasi pada permasalahan penelitian yaitu “Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Asosiasi PSSI Kota Padang” yang meliputi: daya tahan dan kecepatan.

D. Rumusan Masalah

Pada prinsipnya suatu penelitian tidak lepas dari permasalahan, sehingga perlu masalah tersebut untuk diteliti, dianalisis dan dikaji kebenarannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan daya tahan wasit Asosiasi PSSI Kota Padang tahun 2017?
2. Bagaimana tingkat kemampuan kecepatan wasit Asosiasi PSSI Kota Padang tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kondisi fisik wasit Asosiasi PSSI Kota Padang dilihat dari segi:

1. Daya tahan yang dimiliki wasit Asosiasi PSSI Kota Padang
2. Kecepatan yang dimiliki wasit Asosiasi PSSI Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai informasi diri bagi wasit sepakbola Asosiasi PSSI Kota Padang.
3. Sebagai pengembangan Ilmu Keolahragaan, khususnya padan cabang sepakbola.

4. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang teori perwasitan sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan prestasi olahraga.
5. Dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan, informasi dalam melakukan penelitian lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kelulusan tes kecepatan yang dimiliki wasit dengan tingkat C-III Asosiasi PSSI Kota Padang dengan jumlah 12 orang (80%) pada kategori lulus dan 3 orang lainnya (20%) pada kategori tidak lulus.
2. Tingkat kelulusan tes dayatahan yang dimiliki wasit dengan tingkat C-III Asosiasi PSSI Kota Padang dengan jumlah 7 orang (47%) pada kategori lulus dan 8 orang lainnya (53%) pada kategori tidak lulus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut dikemukakan beberapa saran untuk:

1. Pembina perwasitan

Pembina perwasitan Asosiasi PSSI Kota Padang untuk dapat memperhatikan tingkat kondisi fisik yang dimiliki wasit wasit Asosiasi PSSI Kota Padang saat sekarang agar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

2. Wasit

Diharapkan kepada wasit Asosiasi PSSI Kota Padang dapat menjaga dan meningkatkan kemampuan kebugaran tubuh (dayatahan dan kecepatan) agar saat mendapatkan tugas memimpin suatu pertandingan

selalu baik dan mengambil keputusan dengan baik dan benar sesuai peraturan permainan sepakbola.

3. Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian serta pembahasan peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan kelemahan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel yang diteliti untuk tingkat yang lebih tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsil. (2000) *Pengantar Kondisi Fisik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
- Arsil. (2008) *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aziz, Ishak. (2010). *Tes Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar PENJAS (Edisi Kedua)*. Padang: Wineka Media
- Bafirman & Agus, Apri. (2008) *Pembentukan Kondisi Fisik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
- FIFA, (2016) *FIFA Fitness Test for Referee and Assistant Referees*. Dalam Pdf (<http://footballwest.com.au> > upluod >2016/12. Diakses senin tanggal 28 Agustus 2017, jam10.26 wib
- Irawadi, Hendri. (2014) *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press
- PSSI, (2008). *Peraturan Umum Pertandingan*: Jakarta
- PSSI, (2008). *Peraturan Organisasi Tentang Badan Perwasitan Sepakbola Indonesia*: Jakarta
- PSSI. (2011). *Peraturan Permainan Sepakbola*. Jakarta: PSSI.
- Syafruddin. (1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang: FIK UNP
- Syafruddin. (2005). *Pengantar Ilmu Melatih. Dip. Proyek UNP Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang FIK UNP
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Tim Mata Kuliah Sepakbola. (2010). *Buku Ajar Sepakbola*. Sukabina. Padang
- UNP. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/skripsi*. Padang: UNP.
- UU RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Bandung: Citra Umbara